



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal pokok bagi kehidupan setiap manusia, baik dalam pertumbuhannya maupun dalam memertahankan kehidupannya. Itulah sebabnya manusia disebut sebagai makhluk sosial karena selalu membutuhkan bantuan dari sesamanya termasuk dalam berkomunikasi.

Menurut Joseph D. Vito, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, agaknya ini tidak berarti pula bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio dan atau visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya (Nurudin, 2007:53).

Proses komunikasi inilah yang dilakukan melalui sebuah media, salah satunya adalah media cetak. Menurut McQuail dalam buku Teori Komunikasi Massa, proses komunikasi massa setidaknya melakukan distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar (McQuail:71). Media cetak meliputi surat kabar dan majalah.

Salah satu bentuk surat kabar adalah tabloid. Tabloid menurut kamus Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2008:1581) adalah surat kabar ukuran kecil (setengah dari ukuran surat kabar biasa) yang banyak memuat berita secara singkat, padat, dan bergambar, mudah dibaca umum; surat kabar sensasi; surat kabar kuning; tulisan dalam bentuk ringkas dan padat (tentang kritik paparan, dan sebagainya). Tabloid juga dapat diartikan sebagai barang cetakan yang bentuknya setengah dari surat kabar harian dan umumnya full color.

Tabloid merupakan istilah suatu format dari surat kabar, dengan waktu penerbitan mingguan atau dwimingguan. Tabloid memiliki ukuran, bahan, ketebalan bentuk yang menyerupai surat kabar. Gaya penulisan tabloid pun berbeda tidak seformal surat kabar.

Tabloid Motorplus adalah satu dari sekian banyak media cetak yang melakukan konvergensi media. Tabloid dengan segmentasi cowo usia 15 - 29 tahun ini melakukan pendekatan terhadap pembaca dengan membuat situs berita online yaitu www.motorplus-online.com berisikan artikel-artikel ringan dan selalu baru.

Tabloid Motorplus juga mempunyai sebuah anak perusahaan berupa majalah dengan segmentasi golongan ekonomi menengah ke atas bernama Majalah Bikers. Majalah Bikers sendiri merupakan majalah otomotif yang membahas tentang segala macam seluk beluk otomotif khususnya motor dari mulai teknis mesin sampai dengan bermacam informasi ringan yang masih berhubungan dengan motor.

Majalah merupakan salah satu media komunikasi massa berusaha menyampaikan pesan kepada khalayak dengan sangat terperinci karena memiliki karakteristik yang berbeda dari media cetak yang lainnya.

Majalah biasanya terbit satu minggu sekali atau satu bulan sekali, informasi majalah lebih variatif dan ringan berisikan artikel-artikel yang mengandung nilai feature dan dikemas dengan menarik. Media cetak juga dianggap memenuhi setiap kebutuhan informasi pembacanya. Mulai dari pengetahuan umum, musik, film, otomotif, gadget, game, komputer, gaya hidup, interior, fashion, olahraga, fotografi, hingga travelling.

Melihat latar belakang atau karakteristik dari tabloid Motorplus, penulis memilih tabloid ini karena ketertarikan penulis dalam dunia otomotif dan penulis ingin mencoba hal baru dalam menulis *feature*. Tabloid Motorplus memiliki 7 rubrik beragam mengenai otomotif khususnya motor dan merupakan tabloid yang membuat tulisan dengan gaya penulisan *feature* dan diisi dengan foto ataupun ilustrasi.

Menulis feature menuntut kemampuan lebih dari sekadar membicarakan suatu kejadian. Menurut Putra (2006:83), menulis feature ialah menyalin atau mentranskripsikan cerita yang keluar dari mulut ke dalam bentuk tulisan. Menulis seperti Anda berkisah.

Menurut Sumadiria dalam bukunya “*Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*”, feature adalah cerita pendek yang diangkat dari realitas objektif, sesuatu yang faktual, benar, dan nyata, maka gaya penulisannya harus mengandung unsur gaya bahasa yang sederhana dan memikat, tulisan yang akrab dengan pembaca, fokus pada peristiwa rutin dengan sudut pandang berbeda.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pada dasarnya maksud dan tujuan penulis dari kerja magang ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan. Namun, tidak hanya sebagai persyaratan lulus saja, di samping itu kerja magang sangat bermanfaat bagi penulis untuk mengetahui pola kerja wartawan sesungguhnya di lapangan dan menerapkan pengetahuan jurnalistik yang sudah didapat saat perkuliahan.

Tujuan lainnya juga membantu penulis untuk melatih profesionalisme dalam bekerja yang sesuai dengan pola kerja jurnalistik di tempat magang. Penulis juga bisa mempersiapkan diri untuk terjun di dunia kerja dengan mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman dari kerja magang ini.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilakukan selama waktu dua bulan, mulai dari 9 Juli 2013 sampai dengan 20 September 2013 namun penulis meminta tambahan waktu kerja magang selama 1 bulan yang berakhir pada tanggal 18 Oktober 2013. Penulis melakukan kerja magang sebagai reporter di Majalah Motor Plus – Kompas Gramedia.

Waktu kerja magang yang diterapkan Redaksi Motor Plus adalah dari Senin hingga Jumat, dan Sabtu – Minggu adalah waktu tambahan liputan sesuai tugas dari Editor (libur jika tidak ada tugas liputan). Jam

kerja yang diterapkan yaitu jam 10:00 – 18:00. Pengecualian dilakukan ketika bulan puasa yaitu berubah menjadi 7 jam kerja, jam 10:00 – 17:00. Namun, jam kerja redaksi fleksibel tergantung tugas liputan yang diberikan.

Proses kerja magang dilakukan di Redaksi Motorplus, Gedung Kompas Gramedia, lantai tujuh, Jl. Panjang 8A, Kebon Jeruk, Jakarta.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang ini dilakukan sesuai dengan peraturan Universitas Multimedia Nusantara dengan memenuhi tata cara pelaksanaan kerja magang. Berikut prosedur pelaksanaan kerja magang.

Pertama penulis diwajibkan untuk mengisi surat ijin permohonan magang kepada Ketua Program Studi, setelah mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi yaitu Ibu Bertha Sri Eko M, M.Si , penulis akan mengajukan surat lamaran magang kepada perusahaan yang dituju atau diminiati berikut dengan lampiran CV dan portofolio.

Perusahaan atau media yang dituju penulis awalnya adalah National Geography Indonesia dan majalah Hotgame di gedung Kompas Gramedia. Penulis mengirim surat lamaran langsung ke perusahaan media tersebut. Alasan dipilihnya majalah tersebut, karena penulis mempunyai kertertarikan dalam dunia game, travelling, dan jurnalistik, yang nantinya hobi menjadi pekerjaan penulis pada saat melakukan magang. Pada 5 Juli 2013, penulis bertemu langsung pihak HRD Group Of Magazine Kompas Gramedia, Johny H. Kakiay untuk wawancara.

Namun, dalam pertemuan tersebut penulis tidak mendapatkan apa yang diinginkan karena kuota untuk magang di redaksi tersebut sudah penuh terisi. Secara kebetulan, ada salah satu mahasiswa UMN yang tidak mengambil jatah magang di majalah Motorplus, sehingga penulis menggantikan posisi mahasiswa tersebut. Akhirnya pada 8 Juli 2013, penulis mendapat panggilan dari HRD Group of Magazine Kompas Gramedia, Johny H. Kakiay terkait lamaran magang di Motor Plus

editorial department sebagai reporter dan mulai bekerja pada 9 Juli 2013 sampai dengan 20 September 2013. Namun seiring berjalannya proses magang, penulis merasa kurang berkontribusi dalam awal magang, maka dari itu penulis meneruskan pelaksanaan magang hingga 18 Oktober 2013.

Kemudian penulis menyerahkan surat penerimaan Praktek Kerja Lapangan dari HRD Group of Magazine Kompas Gramedia dan mendapatkan mendapatkan Form Kartu Kerja Magang, Form Kehadiran Kerja Magang, Form Laporan Realisasi Kerja Magang, Form Penilaian Kerja Magang dari Universitas Multimedia Nusantara. Form tersebut diserahkan kepada pembimbing magang atau mentor yaitu Achmad Suhendra selaku Redaksi Umum Motorplus Editorial Department untuk diisi selama kerja magang penulis berlaku.

Setelah kerja magang diselesaikan penulis menyerahkan seluruh Form Kerja Magang kepada Universitas Multimedia Nusantara dan melakukan bimbingan untuk menyelesaikan Laporan Magang kepada dosen pembimbing, yaitu Bapak Rony Agustino Siahaan, M.Si.